

- b) Semua karyawan Mapan Group harus bisa disiplin dalam melakukan hal atau kegiatan kerja apapun.
2. Kampanye ketaatan pada peraturan
- a) Melakukan *briefing* 15-30 menit sebelum memulai proses produksi.
 - b) Memberikan *reward* kepada karyawan yang memiliki kinerja baik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tentang Usulan Perancangan Metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) Pada PT. MAPAN GROUP Surabaya,

Jawa Timur bahwa pada dasarnya, setiap perusahaan dalam bidang apapun baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa harus menerapkan kerapian dan kebersihan di tempat kerja, terutama pada area produksi. Sikap rapi dan bersih harus muncul dari pribadi karyawan, sehingga kerapian dan kebersihan bisa muncul di dalam diri mereka masing-masing untuk membiasakan diri bersifat bersih dan rapi. Berdasarkan hasil rancangan 5S pada Mapan Group Semarang maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa langkah dan metode dalam rancangan 5S, yaitu :

A. *Seiri*

a) Pemilahan berdasarkan frekuensi pemakaian (rendah, sedang, tinggi)

(a) Rendah

Frekuensi penggunaan rendah adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan 1-5 kali dalam sehari. Peralatan dan perlengkapan di Mapan Group yang masuk dalam kategori frekuensi pemakaian rendah adalah buku catatan order, buku keuangan perusahaan, buku catatan belanja bahan baku, buku telepon.

(b) Sedang

Frekuensi penggunaan sedang adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan 6-10 kali dalam sehari. Peralatan dan perlengkapan di Mapan Group yang masuk dalam kategori frekuensi pemakaian sedang adalah mesin giling, mesin pres, mesin cetak mie, timbangan.

(c) Tinggi

Frekuensi penggunaan tinggi adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan lebih dari 10 kali dalam sehari. Peralatan dan perlengkapan di Mapan Group yang masuk dalam kategori frekuensi pemakaian tinggi adalah oven, mesin pengaduk adonan, alat pemotong, baskom.

b) Penyimpanan bahan baku mentah yang bercampur dengan barang jadi

Penyimpanan bahan baku di Mapan Group dipisahkan antara bahan baku mentah dan barang jadi dengan ditata rapi di loker besar sehingga memudahkan para karyawan untuk menata ruang penyimpanan bahan baku agar situasi ini memberikan dampak yang baik kepada karyawan dan proses kerja pun bisa berjalan dengan baik.

c) Peralatan dan perlengkapan

Perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi di Mapan Group antara lain timbangan, oven, pengocok telur, pisau, cetakan mie. Peralatan yang digunakan yaitu alat pemotong mie, mesin giling, mesin pres, mesin pengaduk adonan. Dari semuanya itu akan ditata ulang dan ditempatkan di loker besar yang memiliki sekat sehingga karyawan mudah mengambil dan menatanya kembali. Perlengkapan perusahaan lainnya antara lain buku catatan belanja bahan baku, buku telepon, nota, buku catatan order, dan buku keuangan perusahaan akan ditata dan dimasukkan ke laci bertingkat agar lebih mudah mencarinya.

d) Membuang dan menyingkirkan yang tidak diperlukan

Apabila dalam proses pemilahan di Mapan Group ditemukan kertas, plastik, sisa tepung atau adonan yang jatuh sehingga tidak memiliki nilai jual sebaiknya langsung dibuang saja. Sementara apabila terdapat kardus bekas yang masih bisa dimanfaatkan sebaiknya disingkirkan dan diletakan di dalam gudang dan bisa digunakan apabila suatu hari membutuhkan.

B. Seiton

a) Menentukan lokasi penyimpanan barang

(a) Laci

Barang yang ada di laci ditata berdasarkan frekuensi penggunaan tertinggi (di laci pertama) sampai frekuensi penggunaan terendah (di laci ketiga).

Berikut adalah tingkat frekuensi penggunaan barang yang ada di laci Mapan Group Surabaya :

Tabel 5.4 Pemilahan berdasarkan Frekuensi Pemakaian

Nama Perlengkapan	Frekuensi Penggunaan (per hari)
Buku catatan order	5
Buku telepon	5
Alat tulis	5
Buku keuangan perusahaan	4
Nota belanjaan	3
Buku catatan belanja bahan baku	2

--	--

b) Letak penyimpanan bahan baku

Rancangan loker besar yang diberikan sekat untuk tempat penyimpanan bahan baku di ruang penyimpanan. Bahan baku mie akan ditata berdasarkan jenis barang yang sama.

c) Rak tempat penyimpanan perlengkapan

Rak tersebut menunjukkan rancangan rak susun 3 berguna untuk tempat penyimpanan perlengkapan perusahaan lainnya yang terdiri dari alat pemotong, baskom, mangkok, nampan besar, spatula, sendok, garpu, dll.

C. Seiso

a) Menentukan skala pembersihan

Kebersihan pada ruang kerja, ruang(area) produksi, dan gudang harus selalu bebas dari debu. Sedangkan area penyimpanan bahan baku mie juga harus selalu terpantau kebersihannya untuk mengurangi penurunan kualitas bahan baku.

b) Menyarankan tempat kerja yang lebih bersih

Kebersihan di setiap ruang produksi Mapan Group menjadi tanggung jawab karyawan tiap divisi, dan kebersihan area kerja produksi secara keseluruhan menjadi tanggung jawab bersama dan yang perlu diperhatikan adalah tetap

menjaga kebersihan tiap mesin, peralatan, perlengkapan dan juga bahan baku.

D.Seiketsu

Menggunakan kontrol visual dalam hal ini yang perlu diperhatikan dalam kontrol visual adaah beberapa bagian yang ada dalam perusahaan harus mampu dilihat oleh mata. Hal ini agar memudahkan kontrol yang dilakukan oleh perusahaan. Kontrol visual yang dilakukan di Mapan Grup ini adalah dengan memberi penandaan pada peralatan, kemudian poster-poster yang mengingatkan untuk tidak bermain *handphone* pada saat jam kerja, tidak merokok di area produksi, dan pengingat untuk selalu membuang sampah pada tempatnya agar karyawan sadar akan kerapian dan kebersihan lingkungan sekitar.

E.Shitsuke

Menerapkan kebiasaan yang akan dilakukan dengan cara:

- a. Karyawan Mapan Group harus dapat membedakan barang yang masih terpakai dan tidak terpakai, bermanfaat dan tidak bermanfaat. Barang yang masih bisa dipakai disimpan dengan rapi dan barang yang tidak bisa dipakai lagi atau rusak bisa dibuang.
- b. Karyawan Mapan Group harus terbiasa dengan penandaan yang ada pada setiap area. Penandaan yang ada diharapkan mampu mempermudah proses pembersihan dan pengembalian peralatan produksi.

- c. Karyawan dan pemilik Mapan Group harus selalu membiasakan diri untuk menaati rancangan 5S yang telah dibuat.

5.2 Saran

Bagi Perusahaan Mapan Group Surabaya:

1. Segera melakukan penataan peralatan dan perlengkapan barang pada tempat yang sudah dirancangkan agar proses kerja lebih optimal.
2. Selalu menjaga kebersihan seluruh area produksi agar proses kerja menjadi lebih optimal.
3. Melakukan koordinasi untuk penggantian tanggung jawab area kepada karyawan lain apabila karyawan tersebut sedang sibuk atau tidak masuk kerja.
4. Sebaiknya pemilik memiliki kesadaran untuk memberikan contoh yang baik semisal dalam hal membuang sampah ke tempatnya dan menata barang dengan rapi.
5. Pemilik berani menegur apabila karyawan tidak taat dalam menjaga kebersihan dan kerapian area produksi.
6. Rancangan 5S pada Mapan Group harus dilakukan secara terus menerus agar dapat memiliki hasil yang optimal. Apabila pada penerapan rancangan 5S terdapat ketidaksesuaian dengan kondisi terbaru Mapan Group maka perlu dilakukan perbaikan pada rancangan dan disesuaikan dengan kondisi terbaru dari Mapan Group.

DAFTAR PUSTAKA